

PENGARUH KESADARAN WAJIB
PAJAK, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA
MALANG PADA SAAT PANDEMI

Submission date: 18-Apr-2021 07:24PM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: PENGARUH_20KESADARAN_20WAJIB_20PAJAK_232K_-_Feris_Poto.docx (18.46K)

Word count: 1083

Character count: 6726

COVID-19
by FERISON POTO

2
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA MALANG
PADA SAAT PANDEMI COVID-19

RINGKASAN

11
Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti memiliki tujuan tertentu yakni untuk mengetahui pengaruh pandemi covid- 19 terhadap kepatuhan wajib pajak dan menguji bukti empiris pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kota malang. Sernentara itu populasi dalam penelitian berjumlah 215 orang, dan sampel yang digunakan adalah purposive sampling seju inlah 37 orang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu analisi statistik deksriptif. Hasil penelitia ini menunjukkan bahawa semua item dan 5 item pernyataan memiliki propabilitas di bawah 0,5 serta cronbach's alpha lebih dari 0,6 (>0,6), sehingga variabel kesadaran dapat dinyatakan reliabel. Variabel pengetahuan memiliki propabilitas di bawah 0,5(<0,5) serta cronbach's alpha lebih dari 0,6 (>0,6), pada variabel sanksi memiliki dibawah 0,5 (<0,5) serta cronbach's alpha lebih 0,6 (>0,6), dan variabel kepatuhan memiliki propabilitas dibawah 0,5 (<0,5) serta cronbach's alpha lebih dari 0,6 (>0,6) sehingga semua variabel yang digunakan reliabel. Temuan penelitian: 1) terbukti melalui s it » p0 #964< tabel 2•032 dengan signifikan 0,342 > 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. 2)pengetahuan sebesar0,194 memiliki... pnsitif menunjukkan x'ariabel itu tidak berpengaruh terhadap kepatuhan, terbukti melalui nilai fqj pp 1 ,327 < iqt be 2,032 dengan signifikan 0,194 > 0,05 yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. 3) sanksi sebesar 0.887 memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, terbukti melalui nilai I g;t ppg 5,472 <tqt be 2,032 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan.

7
Kata Kunci: kesadaran Wajib pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib

8
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian tidak luput dari penagihan pajak karena pajak merupakan penyumbang pendapatan terbesar yang masuk ke kas Negara yang dipungut secara paksa dan tidak mendapatkan imbalan atas penagihan pajak dengan tujuan yang dimaksud yakni untuk membiayai semua kegiatan Negara untuk mensejahterakan masyarakat, bahkan apabila tidak membayar pajak maka semua wajib pajak dikenakan sanksi yang berlaku. Dalam suatu Negara tentunya memiliki kebijakan yang berkaitan dengan perpajakan, pemerintah memberi kesempatan untuk melakukan pemungutan yang sudah ditetapkan dalam bentuk persentase. Jenis pajak yang akan dipungut ada dua yakni pajak daerah dan pajak pusat.

Untuk pajak sekarang ini sebagai penyumbang terbesar kepada Negara maupun kas daerah. Oleh karena hal ini, pengelolaan yang dilakukan harus tepat dan secara terbuka. Semua upaya untuk meningkatkan pemungutan pajak sedang dilakukan dengan baik agar jumlah pembayaran pajak bias meningkat, hal tersebut dilaksanakan agar target penerimaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat tercapai dan penerimaan pajak mampu melebihi target yang telah ditetapkan.

Pendapatan yang besar dari pajak tidak terlepas dari berbagai hambatan yang ada, semakin banyak wajib pajak yang didata namun kenyataannya yang membayar pajak sangat kurang. Untuk menekan berbagai permasalahan ini yakni pemerintah harus banyak bersosialisasi mengenai pentingnya pajak dan pelayanan dari pemerintah juga harus merata, contoh yang paling sederhana yakni terjadi pada

pemerintahan Kabupaten Malang sangat rendah kesadaran bagi wajib pajak. Penerimaan pajak antara pemerintah kota dan pemerintah daerah sangat jauh berbeda yakni yang terealisasi pada pemerintah kota hampir tercapai tetapi pada pemerintah kabupaten sangat tertinggal.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar bisa mendukung dalam bidang perpajakan yang sangat sulit untuk meningkat khususnya pajak Bumi dan Bangunan. Sosialisasi yang dilakukan yakni bersama semua Kepala Desa melalui Camat. Keterlambatan dalam pembayaran pajak yang disebabkan oleh tanggal jatuh tempo yang inelampau dari tanggal pembayaran, dari permasalahan ini pemerintah harus tegas melalui kebijakan yang bisa ditakuti oleh wajib pajak. Adapun berbagai faktor yang menyebabkan banyak kendala dalam membayar pajak ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri dari pihak wajib pajak sebagai pembayar pajak setiap bulan sesuai dengan persentase pendapatan, sedangkan faktor eksternal yakni pihak luar berupa lingkungan yang berdekatan dengan wajib pajak.

Dari penelitian yang dikaji oleh Suryatmin (2014) mengungkapkan bahwa variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat besar, dengan kajian mengenai pentingnya pembayaran pajak dan peraturan yang diketahui oleh pemerintah daerah.

Wajib pajak yang dikenakan sanksi denda ketika mengabaikan pentingnya membayar pajak tepat pada waktunya dan telah melewati masa jatuh tempo pembayaran pajak. Menurut Kahono (2013), dan Seftiawan (2010), dalam penelitiannya menyebutkan berlakunya sanksi pajak sangat berguna dan berpengaruh dalam Pajak Bumi dan Bangunan.

Kota Malang adalah tempat yang sangat maju dengan adanya berbagai industri yang sangat mendukung perkembangan perekonomian. Potensi yang menjadi pendapatan Kota Malang salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, sejak 2011 Kota Malang sudah menerapkan adanya Pajak Bumi dan Bangunan. Malang juga sebagai tempat yang dikenal banyaknya industri property.

Berdasarkan pemaparan di atas, Peneliti ingin melakukan kajian dengan judul “Pandemi Covid-19, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan yakni:

1. Apakah kesadaran berpengaruh secara parial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh secara parial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang menarik yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak apakah berpengaruh secara parial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan apakah berpengaruh

secara paraisal terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang

3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan apakah berpengaruh secara paraisal terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Tenritis

Sumbangan teori terbaru bukti enpiris dan referensi dalam bidang perpajakan, khususnya mengenai Pajak Bumi dan Bangunan dalam mengetahui bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak yang masih berkaitan dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi akademis

Sebagai sumbangsih karya ilmiah pada bidang perpajakan, serta menjadi bahan rujukan yang bisa dipakai oleh siapapun yang melakukan kajian.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai inovasi bagi masyarakat, khususnya warga Kota Malang agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar kewajiban pajakn.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat hasil penelitian bagi pemerintah diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi dalam kaitannya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak warga Kota Malang agar penerimaan pajak semakin optimal dan efektif serta hasilnya dapat digunakan untuk pembangunan daerah

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA MALANG PADA SAAT PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	5%
3	ejournal.iisip.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
5	docobook.com Internet Source	2%
6	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
7	ocs.unud.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	

1 %

9 jurnal.unismabekasi.ac.id
Internet Source

1 %

10 scholar.unand.ac.id
Internet Source

1 %

11 www.repository.trisakti.ac.id
Internet Source

1 %

12 Fathimatuz Zahra, Novianita Rulandari.
"Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan
Perkotaan (PBB-P2) di UPPRD Johar Baru
Jakarta Periode Tahun 2017-2019", Jurnal
Pajak Vokasi (JUPASI), 2020
Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA MALANG PADA SAAT PANDEMI COVID-19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
